



Pengaruh Perputaran Kas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Dara Anggita¹, Siska Dewi², Anni Safitri^{3*}

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital, Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan

³Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, Politeknik Balekambang Jepara

* E-mail Korespondensi: annishafitri96@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 23-10-2023

Revision: 11-02-2024

Published: 11-02-2024

DOI Article:

10.24905/permana.v15i2.339

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, struktur modal, pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan untuk hasil secara simultan menunjukkan bahwa perputaran kas, struktur modal, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Perputaran Kas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

A B S T R A C T

This study aims to determine the effect of cash turnover, capital structure, profit growth and company size on profitability. The research population is a food and beverage sub-sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The sampling technique used was purposive sampling technique. The data analysis method used is multiple linear regression using SPSS version 25. The partial results show that cash turnover has no significant effect on profitability, capital structure has a negative and significant effect on profitability, profit growth has a positive and significant effect on profitability, and firm size no effect on profitability. Meanwhile,

Acknowledgment

the results simultaneously show that cash turnover, capital structure, profit growth, and company size have a positive and significant effect on profitability.

Keywords: *Cash Turnover, Capital Structure, Profit Growth and Company Size and Profitability*

© 2024 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk memenuhi kepentingan para stakeholder. Tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan menjaga kelangsungan kehidupan perusahaan. Salah satu usaha pencapaian tujuan perusahaan adalah dengan mendapatkan profit (keuntungan). Profit atau laba perusahaan dibutuhkan untuk kepentingan hidup perusahaan, dengan memperoleh profit tersebut kegiatan didalam perusahaan dapat terlaksana. Nugraha dan Riharjo, (2018).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan atas penjualannya, total aktiva maupun modal sendiri Nugraha dan Riharjo, (2018). Pada umumnya masalah profitabilitas lebih penting bagi perusahaan dibandingkan dengan masalah profit, karena besarnya profit yang diperoleh belum menggambarkan apakah perusahaan telah bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan profit dengan kekayaan atau modal yang digunakan, dengan kata lain menghitung profitabilitasnya.

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu motor penggerak perekonomian Indonesia. Industri yang memiliki banyak sektor bisnis mulai dari industri barang konsumsi, aneka industri, dan industri dasar dan kimia Di dalam inovasi diperlukan dana yang tidak sedikit jumlahnya sehingga untuk mencukupi sumber dana tersebut, seluruh industri dapat menghimpun dana dari sumber internal maupun eksternal. Hal ini dikarenakan industri manufaktur memiliki prospek yang menguntungkan karena merupakan salah satu kebutuhan masyarakat.

Perputaran kas digunakan sebagai indikator untuk membandingkan penjualan dengan jumlah kas yang dimiliki perusahaan Sutrisno, (2018). Tingkat perputaran kas dianggap sebagai ukuran efisiensi dalam penggunaan kas. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan kas baik untuk membiayai operasional sehari-hari maupun untuk melakukan investasi baru dalam aset tetap Saminja & Imran, (2022). Hasil penelitian Sulaksono Adi Wibowo & Handayani,

(2021) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi juga pada penelitian menunjukkan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas Sulaksono Adi Wibowo & Handayani, (2021). Jika jumlah kas suatu perusahaan relatif kecil, berarti perputaran kas tinggi, situasi tersebut berpotensi membuat perusahaan bangkrut. Semakin besar profitabilitas, perusahaan menganggap itu semakin baik, karena berpotensi memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan.

Struktur modal merupakan salah satu faktor penting yang dipertimbangkan dalam investasi. Faktor ini berhubungan dengan risiko dan pendapatan yang diterima oleh para pemegang saham. Investor memerlukan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan untuk menilai struktur modalnya. Keseimbangan antara modal asing dan modal sendiri disebut sebagai struktur modal. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa keuntungan mereka meningkat. Violita & Sulasmiyati, (2017) struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Wayan Sujana (2020). Menunjukkan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Adanya hasil tersebut menjelaskan bahwa Semakin besar struktur modal yang dimiliki perusahaan, akan berdampak pada semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

Pertumbuhan laba merujuk pada peningkatan atau penurunan laba dalam satu tahun yang dinyatakan dalam bentuk persentase Nugraha dan Riharjo, (2018). Pengukuran besarnya kenaikan laba sangat bergantung pada keakuratan dan validitas pengukuran biaya dan pendapatan dalam laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa laba mereka mengalami pertumbuhan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Riharjo (2022), ditemukan bahwa pertumbuhan laba memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Saat total aset, penjualan, dan kapitalisasi perusahaan semakin besar, hal tersebut menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang cukup lama.

Ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Faktor-faktor yang digunakan sebagai ukuran dalam menentukan ukuran perusahaan antara lain total penjualan, total aset, dan jumlah pelanggan tetap. Perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal dibandingkan perusahaan yang memiliki ukuran kecil. Oleh karena itu, ukuran aset perusahaan akan menjadi faktor penentu seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Penelitian menu-

Putri & Musmini, (2019) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Wayan Sujana (2020), F. R. Jannah, (2022) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut E. Jannah, (2021), ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Adanya hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin besar ukuran yang dimiliki perusahaan, maka mencerminkan profitabilitas perusahaan yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25.

HASIL

Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			52
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	2.26443618
Most Differences	Extreme	Absolute	.076
		Positive	.063
		Negative	-.076
Test Statistic			.076
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($>0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menentukan ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Cara mendeteksi yaitu dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* $>0,10$ dan $VIF <10$ maka tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	Perputaran Kas (X1)	.933	1.072
	Struktur Modal (X2)	.908	1.102
	Pertumbuhan Laba (X3)	.986	1.014
	Ukuran Perusahaan (X4)	.843	1.187

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan Tabel 2, menjelaskan bahwa variabel Perputaran Kas (X₁) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,933 dan nilai VIF sebesar 1,072. Variabel Struktur Modal (X₂) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,908 dan nilai VIF sebesar 1,102. Variabel Pertumbuhan Laba (X₃) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,986 dan nilai VIF sebesar 1,014. Variabel Ukuran Perusahaan (X₄) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,843 dan nilai VIF sebesar 1,187.

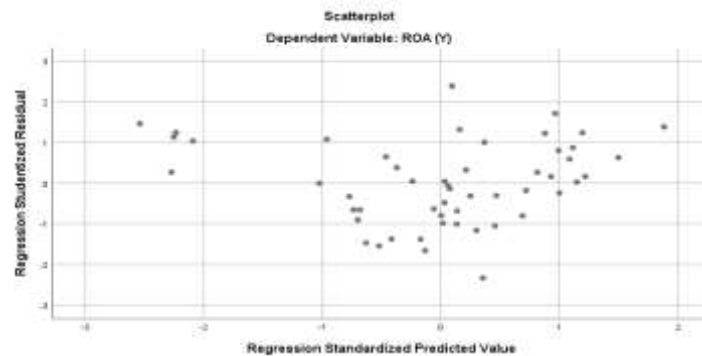
Dari hasil uji multikolinearitas, setiap variabel menunjukkan nilai *tolerance* value yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel independen dalam penelitian ini, sehingga tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada ketidakseragaman varians dari residual antara satu pengamatan dan pengamatan lain dalam model regresi. Salah satu cara pendeteksian yang digunakan adalah metode analisis grafik scatterplot. Metode ini digunakan untuk melihat adanya heteroskedastisitas dalam model regresi. Berikut adalah dasar

201

analisis yang digunakan untuk mengevaluasi grafik scatterplot:



Gambar 1. Grafik Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan gambar 1, dapat diketahui bahwa pola titik titik terlihat menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa uji regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga model regresi ini layak untuk dipakai.

Untuk menguji dan memastikan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, peneliti melakukan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi dari uji Glejser $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil pengolahan uji Glejser:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.727	3.720		.196	.846
	Perputaran Kas (X1)	-.004	.004	-.134	-.915	.365
	Struktur Modal (X2)	.003	.003	.134	.901	.372
	Pertumbuhan Laba (X3)	.372	.390	.136	.953	.345
	Ukuran Perusahaan (X4)	.027	.125	.033	.216	.830

a. Dependent Variable: ABS_RESID

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa uji heteroskedastisitas pada variabel Perputaran Kas (X_1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,365. Pada variabel Struktur Modal (X_2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,372. Pada variabel Pertumbuhan Laba (X_3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,345. Pada variabel Ukuran Perusahaan (X_4) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,830. Nilai probabilitas yang dimiliki setiap variabel windependen memberikan hasil atau bukti bahwa tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, karena setiap variabel memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($>0,05$).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menentukan apakah terdapat penyimpangan dari asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Salah satu metode pengujian yang digunakan adalah Uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut Gujarati, (2003). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 1.5 dengan menggunakan uji DW berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.522 ^a	.273	.171	2.00005337	1.966

a. Predictors: (Constant), UT_2, Perputaran Kas (X_1), Struktur Modal (X_2), Pertumbuhan Laba (X_3), Ukuran Perusahaan (X_4), UT_1

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS 23, 2023

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.846	6.707		1.468	.149
	Perputaran Kas (X_1)	.001	.007	.017	.177	.861
	Struktur Modal (X_2)	-.047	.006	-.749	-7.747	.000
	Pertumbuhan Laba (X_3)	1.455	.704	.192	2.068	.044
	Ukuran Perusahaan (X_4)	.064	.225	.029	.286	.776

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Diketahui:

$N = 52$ (sampel)

$K = 5$ (variabel penelitian)

$\alpha = 5\%$ (0,05)

$df = 52 - 5 = 47$

$t_{tabel} = 1,678$

Keterangan:

1. Variabel Perputaran Kas (X_1) memiliki nilai signifikan sebesar $0,861 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika dilihat dengan t_{hitung} dan t_{tabel} , variabel Perputaran Kas (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,177 < t_{tabel} 1,678$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Kas (X_1) secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). maka hipotesis pertama ditolak.
2. Variabel Struktur Modal (X_2) memiliki nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a diterima. Jika dilihat dengan t_{hitung} dan t_{tabel} , variabel Struktur Modal (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-7,747 > t_{tabel} 1,678$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal (X_2) secara persial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (Y). maka hipotesis kedua diterima dan bernilai negatif.
3. Variabel Pertumbuhan Laba (X_3) memiliki nilai signifikan sebesar $0,44 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a diterima. jika dilihat dengan t_{hitung} dan t_{tabel} , variabel Pertumbuhan Laba (X_3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,068 < t_{tabel} 1,678$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Laba (X_3) secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y), sehingga hipotesis ketiga diterima.
4. Variabel Ukuran Perusahaan (X_4) memiliki nilai signifikan sebesar $0,776 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika dilihat dengan $t_{hitung} 0,286$ dan $t_{tabel} 1,678$ variabel Ukuran Perusahaan (X_4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y), sehingga hipotesis keempat ditolak.

Uji F (Simultan)

Hipotesis data diuji dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

Tabel 6. Hasil Uji f

		ANOVA ^a				
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	394.161	4	98.540	17.710	.000 ^b
	Residual	261.511	47	5.564		
	Total	655.672	51			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X₄), Pertumbuhan Laba (X₃), Perputaran Kas (X₁), Struktur Modal (X₂)

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Diketahui:

DF₁ = 4 (variabel bebas)

DF₂ = 52-4-1 = 47

F_{tabel} = 2,570

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel Perputaran Kas (X₁), Struktur Modal (X₂), Pertumbuhan Laba (X₃), dan Ukuran Perusahaan (X₄) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 17,710 > F_{tabel} 2,570$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Kas (X₁), Struktur Modal (X₂), Pertumbuhan Laba (X₃), dan Ukuran Perusahaan (X₄) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	.567	2.35883

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X₄), Pertumbuhan Laba (X₃), Perputaran Kas (X₁), Struktur Modal (X₂)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,567 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu Perputaran Kas (X₁), Struktur Modal (X₂), Pertumbuhan Laba (X₃), dan Ukuran Perusahaan (X₄) mempengaruhi Profitabili-

tas (Y) sebesar 56,7% , sedangkan sisanya 43,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan table uji t hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Perputaran Kas memiliki nilai t hitung sebesar 0,177 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,861. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi berada di atas nilai 0,050. Selain itu, nilai Koefisien Beta yang tidak terstandarisasi menunjukkan arah positif sebesar 0,017. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_1) ditolak, yang berarti perputaran kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil yang diperoleh penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviyani dkk. (2022) variabel perputaran kas tidak berpengaruh negatif terhadap variabel profitabilitas. Namun hasil ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Sulaksono Adi Wibowo & Handayani, (2021) variabel perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan table uji t hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal memiliki nilai t hitung sebesar -7,747 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi berada di bawah nilai 0,050. Selain itu, nilai Koefisien Beta yang tidak terstandarisasi menunjukkan arah negatif sebesar -0,749. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_2) diterima, yang berarti struktur modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil yang diperoleh penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Made dkk., (2021) variabel struktur modal berpengaruh negatif terhadap variabel profitabilitas. Namun hasil ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh E. Jannah, (2022) variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Profitabilitas

Berdasarkan table uji t hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Laba memiliki nilai t hitung sebesar 2,068 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,044. Hal ini

menunjukkan bahwa tingkat signifikansi berada di bawah nilai 0,050. Selain itu, nilai Koefisien Beta yang tidak terstandarisasi menunjukkan arah negatif sebesar 0,192. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_3) diterima, yang berarti pertumbuhan laba memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil yang diperoleh penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Riharjo, (2022) variabel pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas. Namun hasil ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Wayan Sujana dkk (2021) variabel pertumbuhan laba tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan table uji t hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 0,286 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,776. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi berada di atas nilai 0,050. Selain itu, nilai Koefisien Beta yang tidak terstandarisasi menunjukkan arah positif sebesar 0,029. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_4) ditolak, yang berarti ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil yang diperoleh penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Musmini, (2019) variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap variabel profitabilitas. Namun hasil ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh F. R. Jannah, (2022) variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis maka dapat disimpulkan variabel perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, variabel pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, variabel perputaran kas, struktur modal, pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan, berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Jannah, E. (N.D.). Pengaruh Stuktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Krido Eko Cahyono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Jannah, F. R. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 10(2), 1– 18. [Https://Jimfeb.Ub.Ac.Id](https://jimfeb.Ub.Ac.Id)
- Made, S. A., Vidyasari, R., Putu, N., Mendra, Y., & Saitri, P. W. (2021). PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS. 3(1).
- Noviyani, Y. A., Zulaecha, H. E., Hidayat, I., & Jayanih, A. (N.D.). Agustus 2022 E-ISSN: 2963-7643. In Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS) (Vol. 1, Issue 3).
- Nugraha, B. A., & Riharjo, I. B. (N.D.). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN LABA, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS.
- Putri, L. R., & Musmini, L. S. (2013). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012. Jurnal Akuntansi Profesi, 3(2), 142– 152.
- Saminja, S., & Imran, A. F. (2022). Analisis Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi, 6(2), 98. [Https://Doi.Org/10.31851/Neraca.V6i2.7591](https://doi.org/10.31851/Neraca.V6i2.7591)
- Sulaksono Adi Wibowo, S., & Handayani, Y. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas. In Journal Of Applied Accounting And Taxation Article History (Vol. 6, Issue 1).
- Violita, R., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016). Jurnal



Administrasi Bisnis (JAB), 51(1), 138– 144.

Wayan Sujana, I., Supriyanto, H., & Studi Akuntansi, P. (N.D.). PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN LABA DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA. In Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton (Vol. 1).